



PENINGKATAN PENGELOLAAN MANAJEMEN INFORMASI BERBASIS DIGITAL DI PONDOK PESANTREN ZHILALUL QUR'AN RAGUKLAMPITAN BATEALIT JEPARA

Digital-Based Information Management Improvement In Zhilalul Qur'an Islamic Boarding School Raguklampitan Batealit Jepara

Azzah Nor Laila^{1*}, Olyvia Revalita Candraloka², R. Hadapingradja Kusumodestoni³, Noor Azizah⁴, Mu'allimatul Chasanah⁵

¹Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

²Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

³Program Studi Teknik Informatika Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

⁴Program Studi Sistem Informasi Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

⁵Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

Jalan Taman Siswa Pekeng Kauman Tahunan Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara Jawa Tengah 59451

*Alamat korespondensi: azzah@unisnu.ac.id

(Tanggal Submission: 22 Agustus 2023, Tanggal Accepted :27 September 2023)



Kata Kunci :

Pelayanan, informasi, digital, pesantren

Abstrak :

Pesantren Zhilalul Qur'an mengelola berbagai layanan pendidikan mulai lembaga formal MI, SMP, MA, dan 4 non formal TPQ, Madin, Program Tahfidz, dan Kitab Kuning. Pelayanan informasi di pesantren tersebut selama ini bersifat manual dan tidak merata. Akses komunikasi dan informasi dari pengurus, ustadz/ustadzah kepada wali santri masih bersifat manual, melalui informasi hasil pencatatan yang sering terjadi kendala arsip terselip, tidak lengkap dan tidak sistematis. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini yakni meningkatkan keterampilan mitra dalam manajemen informasi berbasis teknologi digital, sehingga pelayanan di pesantren lebih meningkat dan berkembang. Metode kegiatan pengabdian ini mulai dari tahap sosialisasi, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi. Pada tahap pelatihan tim menggunakan metode tutorial, ceramah, dan tanya jawab. Tahap pendampingan melalui metode praktek. Hasil kegiatan pengabdian ini peserta yang terlibat para pengurus sekaligus ustadz ustadzah di Pesantren Zhilalul Qur'an yang berjumlah 30. Para peserta setelah mengikuti pelatihan manajemen informasi digital, 80% peserta mampu membuat penyajian informasi kegiatan dalam bentuk digital yang dilengkapi gambar, caption melalui media aplikasi Canva. Sebelumnya para peserta juga mendapatkan pelatihan tentang pentingnya pengelolaan informasi di

Pesantren berbasis digital. Peserta mendapatkan pengetahuan tentang pentingnya digitalisasi, macam-macam informasi, dan teknik pembuatan berita. Selanjutnya pendampingan praktek pembuatan desain informasi dan berita dikemas menggunakan media aplikasi Canva. 85% terjadi peningkatan pelayanan informasi di pesantren berbasis digital, informasi jadwal pulang santri, kegiatan santri, dan progress prestasi santri dishare ke wali santri melalui informasi digital yang disertai gambar dan menarik.

Key word :

Service, information, digital, Islamic boarding school

Abstract :

Zhilalul Qur'an Islamic Boarding School manages various educational services starting from formal institutions MI, SMP, MA, and 4 non-formal institutions TPQ, Madin, Tahfidz Program, and Buku Kuning. Information services at these Islamic boarding schools have been manual and uneven. Access to communication and information from administrators, ustadz/ustadzah to student guardians is still manual, through recording information where there are often problems with archives being slipped, incomplete and unsystematic. The aim of this service activity is to improve partners' skills in digital technology-based information management, so that services at Islamic boarding schools improve and develop. This service activity method starts from the socialization, training, mentoring and evaluation stages. At the training stage the team used tutorial, lecture and question and answer methods. The mentoring stage is through practical methods. As a result of this service activity, there were 30 participants involved with administrators and ustadzah at the Zhilalul Qur'an Islamic Boarding School. After taking part in digital information management training, 80% of the participants were able to create presentations of activity information in digital form equipped with images and captions via application media. Canva. Previously, the participants also received training on the importance of managing information in digital-based Islamic boarding schools. Participants gain knowledge about the importance of digitalization, various types of information, and news creation techniques. Furthermore, assistance in the practice of designing information and news packaged using the Canva application media. 85% of the time there has been an increase in digital-based information services in Islamic boarding schools, information on students' return schedules, students' activities, and the progress of students' achievements is shared with the students' guardians through digital information accompanied by interesting pictures.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Laila, A. N., Candraloka, O. R., Kusumodestoni, R. H., Azizah, N., & Chasanah, M. (2023). Peningkatan Pengelolaan Manajemen Informasi Berbasis Digital Di Pondok Pesantren Zhilalul Qur'an Raguklampitan Batealit Jepara. *Jurnal Abdi Insani*, 10(4), 2064-2071. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v10i4.1103>

PENDAHULUAN

Pesantren Zhilalul Qur'an merupakan salah satu pesantren yang terletak di desa Raguklampitan, Rt 17 Rw 4 Batealit Jepara (Mubarok, 2017). Suatu desa yang tergolong di wilayah pedesaan, berbatasan dengan desa Mindahan kecamatan Batealit, dan desa Ngabul kecamatan Tahunan. Pesantren ini didirikan K.H. Hasyim Sila pada tahun 2006 M, kiai yang hafidz al-Qur'an, dan menjabat sebagai Ketua Cabang *Jam'iyah Qurra' Wal Huffadz* (JQH) NU Kabupaten Jepara. Pesantren Zhilalul



Qur'an memiliki konsentrasi pada bidang tahfidz al-Qur'an dan ilmu agama. Selain pembelajaran al-Qur'an, ada pula pembelajaran kitab kuning dengan model bandongan atau kolosal. Dimana para santri belajar kitab kuning dengan menyimak penjelasan guru secara bersama di aula (Akbar & Ismail, 2018). Hal itu sejalan dengan konsep pesantren yang fokus pada ilmu-ilmu agama, dan berorientasi membentuk pribadi santri yang patuh serta berakhlak mulia (Subri, 2019).

Pesantren Zhilalul Qur'an mengelola beberapa lembaga Pendidikan, seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dengan metode Qira'ati dan Madrasah Diniyah (Madin) sejak tahun 2008. Sejak adanya TPQ, mulai ada beberapa santri anak-anak usia sekolah dasar mukim di pesantren (Hidayah, 2020). Tahun 2017, ada upaya pesantren melakukan pengembangan kurikulum, bertumpu pada pengembangan tujuan, bahan ajar, proses pembelajaran, serta penilaian (Husna & Arifin, 2016) dengan membuka Lembaga formal SMP yang memiliki unggulan kelas tahfidz (Mubarok, 2017). Tahun 2020, mulai dirintis Madrasah Ibtida'iyah, dan Madrasah Aliyah karena banyaknya jumlah santri tingkat dasar dan menengah atas yang lulus SMP (Mubarok, 2020). Lembaga pendidikan tersebut tidak hanya disediakan sebagai tempat belajar para santri, tetapi juga untuk anak-anak warga desa sekitar pesantren. Tiga Lembaga formal tersebut berada di satu Gedung, MI di lantai dasar, SMP lantai 2, dan MA lantai 3. Saat ini Pesantren Zhilalul Qur'an mengelola berbagai layanan pendidikan mulai lembaga formal MI, SMP, MA, dan 4 non formal TPQ, Madin, Program Tahfidz, dan Kitab Kuning. Jumlah santri tahun 2023 ini mencapai 1022 santri dari beragam usia.

Adanya berbagai layanan pendidikan di Pesantren Zhilalul Qur'an ini belum diimbangi manajemen layanan informasi. Permasalahan yang dihadapi mitra informasi yang kurang merata dan hanya mengandalkan penyampaian secara manual *face to face*. Tidak merata dan sulitnya komunikasi serta layanan informasi tersebut dialami antara sesama ustadz ustadzah, pengurus, para santri, dan juga dengan wali santri. Pelayanan informasi dan pengumuman kegiatan secara manual berkerumun di halaman sekolah. Dan beberapa informasi di pesantren masih bersifat manual. Baik informasi kegiatan atau program di pesantren, perkembangan santri baik dari segi pendapatan hafalan maupun kemampuan lainnya, dan tentang administrasi seperti data maupun pembayaran di pesantren. Para wali santri yang ingin mendapat informasi tersebut tidak bisa akses sewaktu-waktu, tetapi harus datang ke pesantren bertemu pengurus pada jadwal tertentu.

Berdasarkan permasalahan mitra tersebut, tim pengabdian melakukan pendampingan pada mitra dalam hal manajemen informasi. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini meningkatkan keterampilan mitra dalam manajemen informasi berbasis teknologi digital, sehingga pelayanan di pesantren lebih meningkat dan berkembang. Program pengabdian ini juga sejalan dengan tema digital economy yang menjadi prioritas pemerintah.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan beberapa tahap meliputi tahap persiapan melalui koordinasi bersama mitra serta membuat kesepakatan bersama permasalahan yang menjadi prioritas dan solusinya. Mitra pada pengabdian ini yakni pengurus pondok pesantren Zhilalul Qur'an di Desa Raguklampitan, kecamatan Batealit, kabupaten Jepara. Selanjutnya tahap sosialisasi, tim pengabdian memberikan sosialisasi rancangan pelaksanaan kegiatan dan tahapannya kepada seluruh pengurus pesantren Zhilalul Qur'an pada tanggal 30 Juni 2023. Hasil yang disepakati sasaran peserta kegiatan pengabdian merupakan pengurus senior yang sekaligus ustadz/ustadzah sejumlah tiga puluh, dengan rincian lima belas pengurus putra dan lima belas pengurus putri. Sehingga total sasaran peserta kegiatan yakni 30 pengurus putra dan pengurus putri pondok pesantren Zhilalul Qur'an.

Tahap pelaksanaan meliputi pelatihan serta pendampingan untuk peserta dilaksanakan pada bulan Juli sampai Agustus 2023. Mulai dari pelatihan *capacity building* tentang manajemen informasi, dengan metode ceramah, dan tanya jawab. Selanjutnya pelatihan manajemen informasi digital dengan metode tutorial, dan diskusi. Peserta diajari tutorial pengelolaan informasi yang dikemas dalam bentuk digital dengan aplikasi canva, kemudian penyajiannya di beberapa media sosial pesantren. Peserta

kegiatan pelatihan tersebut adalah 30 pengurus senior yang nantinya akan mengelola informasi di pesantren. Tahap pendampingan dilakukan melalui metode praktek, dimana peserta didampingi praktek membuat desain informasi pesantren melalui aplikasi canva, dan praktek upload di beberapa media digital.

Tahap akhir yakni tahap evaluasi. Peserta dilibatkan dalam forum diskusi bersama serta mengisi kuesioner untuk mengevaluasi program pengabdian yang sudah terlaksana di pondok pesantren Zhilalul Qur'an. Tahap evaluasi ini juga tim pengabdian menganalisis hasil capaian program, dan tingkat keberlanjutan serta peningkatan ketrampilan mitra melalui metode wawancara bersama para wali santri sebagai pengguna utama layanan manajemen informasi di pondok pesantren Zhilalul Qur'an.

Waktu dan Tempat kegiatan :	Juni – Agustus 2023
Objek/sasaran/mitra :	Pengurus Pondok Pesantren Zhilalul Qur'an Desa Raguklampitan Batealit Jepara
Jumlah kk/anggota mitra terlibat :	Pengurus pesantren Zhilalul Qur'an Putra (15), Pengurus Putri (15); total 30
Metode pelaksanaan kegiatan :	Sosialisasi, Pelatihan dengan metode ceramah, tanya jawab, tutorial, diskusi, pendampingan dengan metode praktek, evaluasi dengan metode diskusi, angket, dan wawancara

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap sosialisasi dilakukan di aula pesantren dengan diawali arahan dari pihak pengasuh pondok pesantren Zhilalul Qur'an Raguklampitan Jepara. Mulai sosialisasi program pelatihan dan pendampingan kepada calon peserta, pemetaan kelompok peserta dengan klasifikasi peserta yang memiliki kemampuan dasar komputer, dan aplikasi. Karena pada dasarnya kemampuan awal tersebut menjadi penting, agar bisa terpetakan para pengurus yang memiliki skill awal untuk dikembangkan. Sehingga pada proses praktek, mereka tidak kesulitan mengikuti karena sudah memiliki ilmu basic penggunaan teknologi (Budiman, 2017). Kemudian membuat kesepakatan penentuan jadwal pelatihan dan pendampingan. Hasil dari pertemuan saat sosialisasi tersebut disepakati peserta kegiatan yaitu lima belas pengurus putra dan lima belas pengurus putri. Peserta dari kategori pengurus senior, yang memiliki kemampuan komputer dasar, dan sebagai ustadz/ustadzah di pesantren.

Selanjutnya tahap pelatihan, pertama pelatihan *capacity building* tentang manajemen informasi. Rangkaian pelatihan ini dilakukan dilakukan pada bulan Juli tahun 2023. Tahap pelatihan awal diisi oleh dua pemateri dari tim pengabdian. Materi pertama disampaikan oleh Azzah Nor Laila dengan metode ceramah dan tanya jawab. Peserta diberi wawasan terkait pentingnya pengelolaan informasi di pesantren, macam-macam model manajemen informasi di pesantren beserta perkembangannya. Hal ini bertujuan membuka wawasan peserta tentang pengelolaan informasi pesantren. Karena pada dasarnya proses penyampaian informasi terkait kegiatan-kegiatan, layanan, serta progress di pesantren merupakan hal penting untuk membentuk branding suatu lembaga pendidikan Islam (El Adawiyah & Patrianti, 2021). Sehingga masyarakat lebih mengenal serta dapat mengakses informasi keunikan dan kekhasan layanan pendidikan Islam khususnya di lingkungan pesantren.

Selanjutnya materi kedua terkait ragam informasi, dan teknik-teknik penyajian informasi yang menarik. Materi kedua tersebut disampaikan oleh Olyvia Revalita Candraloka, dengan metode ceramah, diselingi *ice breaking* dengan menyanyi bersama serta yel-yel untuk membangun motivasi

para peserta. Hal ini sejalan dengan teori dimana para peserta yang berada pada kondisi bahagia, akan cenderung semangat mengikuti rangkaian kegiatan (Yusuf, 2015). Selanjutnya dilanjut dengan Teknik diskusi bersama peserta. Peserta diajak diskusi sembari mengenalkan macam-macam jenis informasi, beserta ragam teknik penyajiannya. Selama ini pengurus pesantren cenderung menyajikan informasi hanya secara tertulis ditempel di papan pengumuman, atau informasi pesan tertulis yang dishare via whatsapp. Pada pelatihan ini, peserta dikenalkan penyajian informasi disertai gambar dalam bentuk flyer dengan caption, ada pula informasi dalam bentuk bagan gambar alur, poster, dan lainnya. Selain itu beberapa informasi terkait keilmuan, agama, tips, materi penting tentang adab, dan lainnya juga dapat disajikan dalam bentuk artikel, opini, puisi, maupun infografis (Setyaningsih et al., 2020). Hal tersebut penting sejalan dengan pentingnya ada upaya mendukung layanan serta ketersediaan media literasi di pesantren, maupun untuk masyarakat umumnya agar mengenal informasi literasi di pesantren (Aeni & Fakhruddin, 2020). Melalui program pelatihan tersebut, 80% pengurus pesantren Zhilalul Qur'an memahami ragam media informasi serta Teknik penyajiannya.

Pada tahap berikutnya peserta dikenalkan tentang manajemen informasi digital dengan metode tutorial, dan diskusi. Tahap pelatihan tutorial ini dipandu oleh tim pengabdian Bapak R.H. Kusumodestoni. Para pengurus pesantren Zhilalul Qur'an diajari tutorial pengelolaan informasi yang dikemas dalam bentuk digital dengan menggunakan aplikasi canva. Penggunaan aplikasi canva ini berdasarkan kemudahan akses serta efektifitas aplikasi, yang mana dapat dipraktekkan baik melalui laptop maupun handphone (Admelia et al., 2022). Peserta sangat antusias dan tertarik, karena jarang sekali para pengurus mendapat kesempatan memanfaatkan alat teknologi dalam keseharian mereka di pesantren. Dan pada saat pelatihan tutorial ini para peserta diberi akses melihat materi serta tutorial di laptop dengan berkelompok, sembari menyimak paparan pemateri sebagaimana pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahap Pelatihan Tutorial Penggunaan Aplikasi Canva

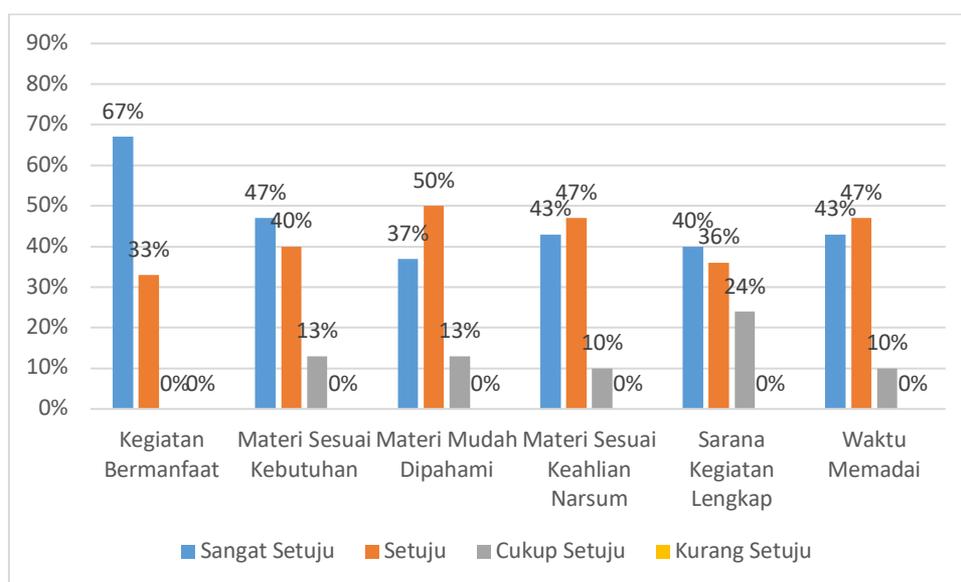
Tahap pendampingan dilakukan melalui metode praktek, dimana peserta didampingi praktek membuat desain informasi pesantren melalui aplikasi canva. Peserta dibagi menjadi beberapa kelompok, kemudian praktek secara langsung membuat informasi yang didesain dengan gambar serta caption. Selanjutnya informasi yang disajikan dalam bentuk grafis tersebut diupload di beberapa media digital pesantren. Para peserta semangat dalam praktek menggunakan aplikasi canva secara berkelompok sebagaimana pada Gambar 2.



Gambar 2. Peserta Praktek Membuat Desain Menggunakan Aplikasi Canva

Sebagai bagian dari keberlanjutan program, setelah kegiatan pelatihan serta pendampingan awal para peserta diberi tugas membuat beberapa macam informasi di pesantren. Baik infografis melalui media aplikasi canva, membuat artikel, opini, dan berita. Informasi tersebut selanjutnya diupload di beberapa media digital pesantren, seperti grup whatsapp bersama wali santri, instagram, facebook, dan website pesantren. Hasilnya 80% peserta mampu membuat penyajian informasi kegiatan dalam bentuk digital yang dilengkapi gambar, caption melalui media aplikasi Canva. Dan 85% terjadi peningkatan pelayanan informasi di pesantren Zhilalul Qur'an berbasis digital, informasi jadwal pulang santri, kegiatan santri, dan progress prestasi santri dishare ke wali santri melalui informasi digital yang disertai gambar dan menarik.

Tahap akhir yakni tahap evaluasi. Peserta dilibatkan dalam forum diskusi bersama serta mengisi kuesioner untuk mengevaluasi program pengabdian yang sudah terlaksana di pondok pesantren Zhilalul Qur'an. Tahap evaluasi ini juga tim pengabdian menganalisis hasil capaian program, dan tingkat keberlanjutan serta peningkatan ketrampilan mitra melalui metode wawancara bersama para wali santri sebagai pengguna utama layanan manajemen informasi di pondok pesantren Zhilalul Qur'an. Secara umum respon para wali santri merasa puas karena mendapat update informasi kegiatan santri, ada foto para santri, yang mana hal tersebut menambah kepercayaan para wali santri terhadap layanan di pesantren. Adapun hasil evaluasi kegiatan dari pihak mitra sebagaimana pada grafik Gambar 3.



Gambar 3. Grafik Hasil Evaluasi Kegiatan

Gambar 3 tersebut menunjukkan pada aspek kebermanfaatan kegiatan 67% peserta sangat setuju, dan 33% setuju. Pada aspek materi mulai tentang materi sesuai kebutuhan direspon 47% sangat setuju, 40% setuju, dan 30% cukup setuju. Sedangkan terkait materi mudah dipahami direspon 37% sangat setuju, 50% setuju, 13% cukup setuju. Materi sesuai keahlian narasumber dinilai 43% sangat setuju, 47% setuju, dan 10% cukup setuju. 40% sangat setuju terkait sarana pada saat kegiatan tergolong lengkap, 36% setuju, dan 24% cukup setuju. Pada aspek sarana ini tim pengabdian melibatkan partisipasi mitra, beberapa sarana kegiatan memakai sarana milik mitra. Pada aspek waktu memadai direspon 43% sangat setuju, 47% setuju, dan 10% cukup setuju. Pada semua aspek tidak ada peserta yang merespon kurang setuju. Hal itu menunjukkan secara umum para peserta puas pada rangkaian kegiatan pengabdian ini, dan ada peningkatan ketrampilan serta layanan pada mitra secara signifikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian pada pesantren Zhilalul Qur'an Raguklampitan Batealit Jepara ini telah berhasil meningkatkan keterampilan mitra dalam manajemen informasi berbasis teknologi digital. 80% peserta pengurus pesantren mampu membuat penyajian informasi kegiatan dalam bentuk digital yang dilengkapi gambar, caption melalui media aplikasi Canva. Setelah para peserta dilibatkan dalam beberapa tahap sosialisasi program, pelatihan manajemen informasi digital, pelatihan tentang pentingnya pengelolaan informasi di pesantren berbasis digital, dan pendampingan praktek pembuatan desain informasi dan berita dikemas menggunakan media aplikasi Canva. Hasilnya pelayanan di pesantren lebih meningkat dan berkembang. 85% terjadi peningkatan pelayanan informasi di pesantren berbasis digital, informasi jadwal pulang santri, kegiatan santri, dan progress prestasi santri dishare ke wali santri melalui informasi digital yang disertai gambar dan menarik.

Pada tahap selanjutnya, perlu ada pengembangan pesantren dalam aspek pengelolaan administrasi dan pembelajaran berbasis digital. Sehingga para santri maupun wali santri dapat pelayanan secara maksimal dan tidak harus secara offline atau manual. Hal itu juga sejalan dengan perkembangan era, pesantren juga perlu terus didampingi dalam terobosan digitalisasi di lingkungan pesantren.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi yang telah mendanai program pengabdian pemberdayaan kemitraan masyarakat ini. Terima kasih kepada pihak mitra Pengasuh beserta pengurus Pesantren Zhilalul Qur'an Raguklampitan Batealit Jepara dan semua pihak yang telah mendukung program pengabdian ini dari awal hingga akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Admelia, M., Farhana, N., Agustiana, S. S., Fitri, A. I., & Nurmalia, L. (2022). Efektifitas Penggunaan Aplikasi Canva dalam Pembuatan Modul Pembelajaran Interaktif Hypercontent di Sekolah Dasar Al Ikhwan. *Kacaneegara Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(2), 177–186.
- Aeni, N., & Fakhruddin, F. (2020). Pengelolaan Pendidikan Literasi Media di Pondok Pesantren WALI Salatiga. In *Journal of Non Formal Education and Community Empowerment* (Vol. 4, Issue 2, pp. 170–181). <https://doi.org/10.15294/pls.v4i2.37350>
- Akbar, A., & Ismail, H. (2018). Metode Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Darun Nahdhah Thawalib Bangkinang. *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman*, 17(1), 21–32.
- Budiman, H. (2017). Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pendidikan. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 31–433.
- El Adawiyah, S., & Patrianti, T. (2021). Islamic Branding dalam Ekonomi Syari'ah. *Jurnal Al-Tsarwah*, 4(1), 26–35.



- Hidayah, N. (2020). *Wawancara pada tanggal 18 Oktober*.
- Husna, N., & Arifin, Z. (2016). Curriculum Development of Madrasah Tahfidz- Based Pesantren. *Ta'dib: Journal of Islamic Education*, 21(2), 125–136.
- Mubarok, R. S. N. (2017). *Profil Pesantren Zhilalul Qur'an Jepara*. PP. Zhilalul Qur'an.
- Mubarok, R. S. N. (2020). *Wawancara Pada Tanggal 16 Oktober*.
- Setyaningsih, R., Abdullah, A., Prihantoro, E., & Hustinawaty, H. (2020). Penanaman Etika Komunikasi Digital di Pesantren Melalui Pemanfaatan E-learning. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 8(1), 128. <https://doi.org/10.24198/jkk.v8i1.24538>
- Subri. (2019). Eksistensi Lembaga Pendidikan Pesantren Salaf Ditengah Arus Modernitas (Studi Pada Pondok Pesantren Salaf Nurul Muhibbin Desa Kemuja Bangka). *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 29–40.
- Yusuf, W. F. (2015). Hubungan Dukungan Sosial dan Self Acceptance Dengan Motivasi Menghafaz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Qur'an Nurul Huda Singosari Malang. *Jurnal Psikologi*, 3(1), 1–11.